

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi umum

Kepolisian Resor Minahasa adalah unsur pelaksana tugas kewilayahan pada tingkat Polda Sulawesi Utara yang berada di bawah Kapolda Sulawesi yang mengemban tugas pokok Polri yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat yang diatur dalam Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor.

Susunan Organisasi Polres Minahasa yang termasuk dalam Polres Type D tertuang dalam Pasal 6, Perpol No 2 tahun 2021 terdiri dari :

a. unsur pimpinan

- 1) Kapolres
- 2) Wakapolres

b. unsur pengawas

- 1) Seksi Pengawasan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Pengawasan
- 2) Seksi Profesi dan Pengamanan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Profesi dan

c. unsur pembantu pimpinan

- 1) Bagian Operasi, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Operasi;
- 2) Bagian Perencanaan, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Perencanaan;
- 3) Bagian Sumber Daya Manusia, yang dipimpin oleh

Kepala Bagian Sumber Daya Manusia;

- 4) Bagian Logistik, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Logistik;
 - 5) Seksi Hubungan Masyarakat, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Hubungan Masyarakat;
 - 6) Seksi Hukum, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Hukum;
 - 7) Seksi Teknologi Informasi Komunikasi, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi;
 - 8) Seksi Umum, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Umum;
- d. unsur pelaksana tugas pokok :
- 1) Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, yang dipimpin oleh Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu;
 - 2) Satuan Intelijen Keamanan, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Intelijen Keamanan;
 - 3) Satuan Reserse Kriminal, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal;
 - 4) Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya;
 - 5) Satuan Pembinaan Masyarakat, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat;
 - 6) Satuan Samapta, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Samapta;
 - 7) Satuan Lalu Lintas, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Lalu Lintas;
 - 8) Satuan Pengamanan Objek Vital, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengamanan Objek Vital;

Kapolres dan bertanggung jawab kepada Kapolres, yang pelaksanaan tugasnya sebagai berikut :

- a. membantu Kapolres dalam melaksanakan tugasnya dengan mengawasi, mengendalikan, mengoordinir pelaksanaan tugas seluruh satuan organisasi Polres;
- b. memimpin Polres dalam batas kewenangannya, apabila Kapolres berhalangan; dan
- c. memberikan saran pertimbangan kepada Kapolres berkaitan dengan tugas pokok Polres

Dalam Rencana Kerja Polres Minahasa tahun 2023 disebutkan bahwa tujuan Polres minahasa adalah :

- 1) menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah hukum Polres Minahasa;
- 2) menegakkan hukum secara berkeadilan di wilayah hukum Polres Minahasa;
- 3) mewujudkan SDM Polres Minahasa yang profesional;
- 4) modernisasi pelayanan personel Polres Minahasa;

Luas Wilayah Kabupaten yaitu 1.141,64 km² dari terdiri dari 26 (duapuluh enam) wilayah Pemerintahan Kecamatan, dimana 19 Kecamatan masuk dalam wilayah Hukum Polres Minahasa, 3 Kecamatan masuk wilayah Hukum Polresta Manado dan 3 kecamatan masukan wilayah Polres Tomohon.

Jumlah penduduk Kab Minahasa sebanyak 344.440 jiwa dengan rincian 228.266 jiwa Wilayah Hukum Polres Minahasa, 67.143 jiwa wilayah Hukum Polresta Manado dan 49.031 jiwa wilayah Hukum Polres Tomohon. Berdasarkan data ini maka rasio atau perbandingan Personil Polri dengan masyarakat di Wilayah hukum Polres Minahasa yaitu 1 : 569, sehingga memerlukan analisa yang matang dalam rangka pendistribusian personil untuk menciptakan Harkamtibmas, Penegakan hukum serta

Perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat terlaksana dengan baik .

Data Personil Polres Minahasa sampai bulan Juni 2023 bahwa jumlah Personil Polres Minahasa sebanyak 410 personil yang terdiri dari personil Polres sebanyak 245 dan Personil Polsek jajaran (11 polsek) sebanyak 155 personil. Data menunjukkan bahwa jumlah personil Polres Minahasa masih jauh dari jumlah DSP, dimana berdasarkan Perpol no 2 Tahun 2021 Polres Minahasa termasuk kategori Polres Type D dengan jumlah personil Daftar Susunan Personil sebanyak 1.024 personil. Dengan demikian tingkat pemenuhan Personil Polres Minahasa sebesar 40 %. Yang harus mampu untuk menjangkau seluruh wilayah Hukum Polres Minahasa yang terdiri dari 19 Kecamatan.

Secara umum gangguan Kamtibmas wilayah hukum Polres Minahasa masih didominasi oleh Kasus Kejahatan Konvensional Berdasarkan data dari Sat Reskrim bahwa jumlah TP yang terjadi di wilayah hukum Polres Minahasa pada tahun pada tahun 2022 sebanyak 515 TP. Dari Jumlah TP pidana yang terjadi didominasi oleh kejahatan konvensional diantaranya Pengeroyokan 24 kasus (4,6%), Pengancaman 42 kasus (8,1%), Penganiayaan biasa 193 kasus (37,4%), pembunuhan 5 kasus (0,9%). Tingginya jumlah TP yang terjadi disebabkan karena sebagian besar karena sudah dalam pengaruh minuman keras.

Kalender kamtibmas di wilayah Polres Minahasa menjadi acuan dalam menyusun rencana pengamanan. Pada tahun 2023 kegiatan masyarakat membutuhkan perkuatan personil yang cukup untuk mampu menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif antara lain Pelaksanaan ibadah puas dan Idul Fitri, Tahapan Pemilu 2024, Pengucapan syukur kabupaten Minahasa, Pameran Pembangunan dalam Hari Ulang Kab

Minahasa, dimana dalam event-event rentan terjadinya konflik antar kelompok yang akan mengganggu situasi kamtibmas dimana sarana dan prasarana yang dimiliki sebagian dalam kondisi rusak sehingga menghambat mobilisasi personel.

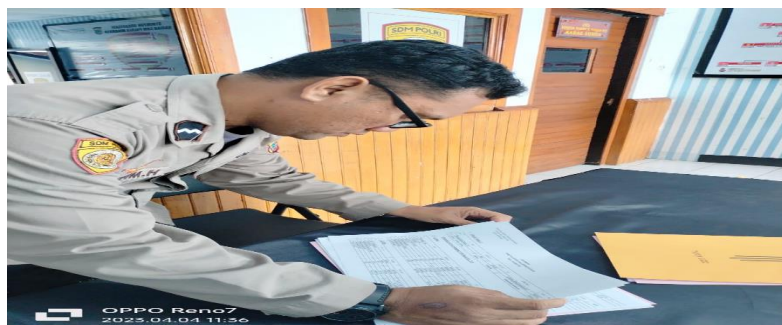
Berdasarkan situasi dan kondisi wilayah hukum Polres Minahasa dan jumlah TP yang terjadi sehingga membutuhkan analisa dan evaluasi yang tepat terhadap pemanfaatan personel Polres Minahasa dimana jumlah yang masih terbatas dan belum tertata dengan baik sehingga perlu dilakukan perubahan atau inovasi pendataan personel yang mudah untuk dianalisis sehingga dapat berdampak terhadap upaya menciptakan harkamtibmas yang kondusif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan data tersebut diatas ditemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan personel sebagai berikut :

a. Pendataan personel polres Minahasa:

Kondisi saat ini bahwa data personel Polres Minahasa yang diarsipkan oleh Bag Sumda masih dalam format excel dan word, sehingga dalam setiap pelaksanaan anev kondisi personel dari jumlah (prosentase), masa pensiun, masa dinas, membutuhkan waktu yang lama karena masih dilakukan secara manual



Gambar 1.2. Data manual personel Polres Minahasa

Pemangku sementara dan Polsek jajaran sebanyak 86 personil:

1.1 Tabel data jabatan pemangku sementara

NO	Satker	Jumlah PS
1	Bagops	3
2	Bag Ren	3
3	Bag Sumda	4
4	Bag Log	1
5	Siwas	2
6	Si Propam	2
7	Sikum	2
8	SPKT	3
9	Imtelkam	6
10	Reskrim	4
11	Narkoba	2
12	Bimas	4
13	Samapta	6
14	Lantas	3
15	Polsek Tondano	9
16	Polsek Kawangkoan	9
17	Polsek Tompaso	6
18	Polsek Langowan Barat	6
19	Polsek Langowan	10
20	Polsek Kakas	9
21	Polsek Eris	9
22	Polsek Lemtim	6
23	Polsek Kombi	9
24	Polsek Tolimambot	6
25	Polsek Remboken	9
	Jumlah	133

Dari tiga isu tersebut, action leader menentukan prioritas masalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode USG.

Urgency, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidaknya masalah tersebut diselesaikan.

Seriousness, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.

Growth, yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Analisa Data USG

No	Isu Strategis	Nilai			Total	Rank
		U	S	G		
1.	Pendataan personil polres Minahasa masih manual	4	4	4	12	I
2.	Pendistribusian personil yang belum maksimal	4	3	3	10	III
3.	Terdapat beberapa jabatan yang kosong	4	4	3	11	II

Keterangan :

- 1 = sangat rendah,
- 2 = rendah,
- 3 = sedang,
- 4 = tinggi,

Berdasarkan analisa yang digunakan menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah personil Polres Minahasa perlu dilakukan analisa dan evaluasi terhadap kondisi opersonil dari jumlah, kompetensi, distribusi, masa kerja dimana kondisi saat ini masih dilakukan pendataan secara manual sehingga dalam setiap pelaksanaan evaluasi dalam rangka pelaporan ke tingkat Polda dan distribusi personil sering kurang maksimal. Berdasarkan isu tersebut maka action leader menyusun rencana aksi perubahan

dengan judul “SISTEM PENDATAAN PERSONIL SECARA DIGITAL (SIPENITAL) POLRES MINAHASA’

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari aksi perubahan ini adalah untuk meningkatkan kualitas analisa dan evaluasi terhadap Kondisi personil Polres Minahasa sehingga dapat tersebar sesuai kebutuhan sebagai dampak dari keterbatasan jumlah personil.

Tujuan dalam aksi perubahan dapat dibagi dalam tiga tahapan yaitu:

a. Tujuan Jangka pendek

- 1) terciptanya Aplikasi Sipenital sebagai sarana untuk melakukan anev personil.
- 2) terlaksananya sosialisasi Aplikasi Sipenital kepada Pimpinan dan seluruh personil

b. tujuan jangka Menengah:

terlaksananya anev kondisi personil Polres Minahasa secara rutin sehingga dapat mendukung dalam rangka Harkamtibmas, penegakan hukum serta perlindungan pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

c. tujuan jangka panjang:

Aplikasi Sipenital ini dapat digunakan oleh Pimpinan terlebih khusus pengemban Fungs Sumber Daya Manusia Polres Minahasa untuk melakukan monitoring dan kontrol terhadap pendistribusian personil

3. Kemanfaatan aksi perubahan

Manfaat yang diharapkan dari aksi perubahan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Bag SDM Polres Minahasa yang dalam mengolah data Personil masih masih dilakukan secara manual. Aksi perubahan yang dilakukan berkaitan dengan Reformasi Birokrasi Tematik khususnya pada aspek Digitalisasi Adminsitrasi Pemerintahan. Digitalisasi administrasi publik merupakan suatu inovasi yang datang

bersama dengan kemajuan teknologi informasi yang dapat menjawab tuntutan efisiensi kinerja pemerintah tersebut. Dengan aplikasi ini diharapkan menjawab tuntutan digitalisasi. Inovasi ini pun dinilai dapat menjadi salah satu upaya bagi suatu pemerintahan untuk kembali mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (*public trust*). Secara umum, digitalisasi akan dapat meningkatkan performa kualitas pelayanan publik. Diperlukan kesiapan kemampuan (*skill*) serta sumber daya manusia yang memadai dalam proses digitalisasi birokrasi.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- a. dapat mengetahui kondisi ketersediaan personil Polres Minahasa secara cepat (prosentase masing-masing satker dan polsek jajaran), Karena dapat diakses melalui link yang tersedia menggunakan HP
- b. dapat memudahkan untuk mengetahui posisi jabatan yang kosong, sakit, maupun yang bermasalah sebagai bahan pertimbangan distribusi personil.
- d. memudahkan untuk memberikan saran dan masukan kepada pimpinan terkait kondisi ketersediaan personil berdasarkan DSP dan data Riil personil.

B. Inovasi

1. Inovasi

Inovasi yang dibuat dalam rangka Aksi Perubahan yaitu Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa

2. Output

Output yang dihasilkan dari Aksi Perubahan Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa antara lain :

- a. Aplikasi SIPENITAL : Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa;
- b. Buku Panduan Aplikasi Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa;

- c. Surat Keputusan Kasatker tentang Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa untuk dapat menjadi landasan operasional aplikasi di lingkungan Polres Minahasa.

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup dari Rencana Aksi Perubahan yang akan dilakukan adalah Perubahan pendataan Personil Polres Minahasa yang masih dilakukan secara manual oleh Bag SDM menjadi data data digital yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan analisa dan evaluasi kondisi personil Polres Minahasa.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau milestone proyek perubahan

1. Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka aksi perubahan yaitu membuat aplikasi Sitem Pendataan Personil secara Digital Polres Minahasa untuk memudahkan *action leader* selaku ketua Dewan Pertimbangan Karir dalam melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap kondisi ketersediaan personil Polres Minahasa serta pendistribusian di masing-masing bagian dan Polsek Jajaran Polres Minahasa. Karena data yang digunakan dalam pendataan personil masih manual sehingga membutuhkan waktu sehingga perlu untuk dirubah dalam bentuk digitalisasi.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melaporkan kepada atasan langsung selaku mentor mengenai aksi perubahan.
- 2) Action leader membuat daftar personil untuk jadi tim efektif
- 3) Atasan (mentor) menerbitkan Surat Perintah Tim Efektif.

b. Tahap Pengorganisasian

- 1) Mengadakan rapat tentang Aksi perubahan dan pembagian tugas tim efektif.
- 2) Menyusun rencana anggaran yang akan dibutuhkan pada pelaksanaan Aksi perubahan

c. Tahap pelaksanaan;

- 1) Mengadakan Rapat tentang pelaksanaan Rencana aksi Perubahan
- 2) Sosialisasi rencana aksi perubahan di Polres Minahasa.

- 3) Membuat aplikasi Sistem pendataan Personil secara digital Polres Minahasa.
 - 4) Membuat buku panduan Aplikasi serta keputusan Kasatker tentang Aplikasi.
 - 5) Ujicoba penggunaan Aplikasi SIPENITAL dalam pelaksanaan wanjak mutasi personil.
- d. Tahap evaluasi
- 1) monitoring penggunaan aplikasi SIPENITAL kepada pengemban fungsi SDM.
 - 2) Evaluasi penggunaan Aplikasi SIPENITAL di Bag SDM Polres Minahasa
- e. Tahap Penyusunan Laporan
- Menyusun laporan Akhir naksi perubahan Sistem Pendataan personil secara Digital Polres Minahasa.
2. Waktu Pelaksanaan
- Waktu pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan selama 60 hari dalam tahap off campus mulai tanggal 24 April 2023 sampai dengan 16 April 2023 di Polres Minahasa.
3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan
- Dalam rangka mengimpelmentasikan Aksi Perubahan action leader telah menyusun Tahapan Aksi perubahan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tahapan Aksi Perubahan

TAHAP OFF CAMPUS			
A. TAHAP PERENCANAAN			
NO	KEGIATAN	WAKTU	TAHAPAN
1.	Melaporkan kepada atasan langsung selaku Mentor tentang agenda aktualisasi kepemimpinan melalui aksi perubahan kinerja organisasi	Minggu I 24 April 2023	PERENCANAAN
2.	Melaksanakan rapat awal pembentukan tim efektif aksi perubahan	25 April 2023	PERENCANAAN

3.	Melaksanakan sosialisasi kepada tim efektif tentang Rencana aksi perubahan	26 April 2023	PERENCANAAN
4	Rapat untuk Menyusun/ inventarisir data-data yang diperlukan dalam aksi perubahan	27 april 2023	PERENCANAAN
5	Berkordinasi dengan Teknisi/ progamer terkait	28 april 2023	PERENCANAAN
6	Pengecekan adminitrasi pelaksanaan Aksi perubahan	29 april 2023	PERENCANAAN
B. TAHAP PENGORGANISASIAN			
1	Rapat Pembentukan Tim Efektif Rencana Aksi Perubahan	Minggu II 1 Mei 2023	PENG ORGANISASIAN
2	Menyusun rencana aksi perubahan/ penjadwalan secara rinci dan pembagian tugas Tim Efektif	2 Mei 2023	PENG ORGANISASIAN
3	Rapat awal tentang penjelasan dan pembagian tugas yang akan dikerjakan Tim Efektif Rencana Aksi Perubahan	3 Mei 2023	PENG ORGANISASIAN
C. TAHAPAN PELAKSANAAN			
1	Pelaksanaan rapat antara <i>action leader</i> , tim efektif dan <i>stakeholder</i> internal terkait tahapan pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan dan mengumpulkan data yang diperlukan	Minggu II 4 mei 2023	PELAKSANAAN
2	- Programmer menginput data personil ke dalam aplikasi - Pengumpulan data dari para kaurmin dan ksium polsek	5 Mei s/d 6 mei 2023	PELAKSANAAN
	- Pembuatan data digital personil Polres Minahasa - Penyusunan SOP tentang Aplikasi Sistem Pendataan personil Secara Digital. - Penyusunan draf buku	Minggu III 8 mei s/d 13 mei 2023	PELAKSANAAN

	panduan		
	- Pembuatan data digital personil Polres Minahasa - Monitor pembuatan data digital	Minggu IV 15 mei s/d 20 mei 2023	PELAKSANAAN
	Evaluasi terhadap Data digital yang dibuat	Minggu V 22 Mei s/d 27 mei 2023	PELAKSANAAN
	Sosialisasi Aplikasi antara tim efektif dengan <i>stockholder</i> internal.	Minggu VI 29 Mei 2023	PELAKSANAAN
	Aplikasi sistem pendataan personil secara Digital Polres Minahasa sudah siap untuk digunakan.	30 Mei – 3 Juni 2023	PELAKSANAAN
D. TAHAP MONITORING DAN EVALUASI			
	Monitoring dan evaluasi Aksi Perubahan yang sudah dibuat	Minggu VII 5 juni 2023	MONEV
	Penyusunan Laporan Akhir Aksi Perubahan	Minggu VIII 12 juni s/d 17 juni 2023	MONEV

B. Stakeholder aksi perubahan

Berdasarkan hasil identifikasi stakeholder yang dilakukan action leader, berikut disajikan stakeholder yang mendukung pelaksanaan aksi perubahan sebagai berikut :

1. Internal :
 - a. Kapolres Minahasa AKBP KETUT SURYANA, SIK., SH., MM
 - b. Kabag SDM Polres Minahasa Kompol SAMMY PANDELAKY
 - c. Kasi TIK Polres Minahasa IPTU ROBBY WONGKAR

- d. Kasikum Polres Minahasa IPTU PUTU KUSUMA
- e. Para Kabag Polres Minahasa
- f. Para Kasat Polres Minahasa
- g. Para Kasi Polres Minahasa
- h. Kasium Polsek Jajaran
- i. Paurmin satker Polres
- j. Staf bag SDM

2. Eksternal :

- a. Karo SDM Polda Sulut
- b. Opr TI Polres Minahasa

3. Peran Pengaruh dan intensitas:

Pengklasifikasian stakeholder internal dan eksternal deskripsi Posisi dan pengaruhnya dalam aksi perubahan dapat dilihat dalam table berikut;

Table 2.2. Klasifikasi stakeholder

Stakeholder	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
INTERNAL				
Kapolres Minahasa sebagai sponsor dan Mentor	menentukan sasaran dan indikator kinerja serta memotivasi action leader dalam pembuatan aksi perubahan. kinerja	promoter	Sangat tinggi	+++ 9
Kabag SDM	Memiliki peran untuk membantu kesuksesan aksi perubahan dengan menggerakkan personil Bag SDM	promoter	Sangat tinggi	+++ 9

Para Kabag	Mempunyai peranan untuk menyiapkan peralatan dan berkolaborasi dengan Jurusan Informatika Unima Tondano	defender	Tinggi	++ 7
Para Kasat	Memiliki peran dalam membantu pembuatan aplikasi Digitalisasi Data Personil	defender	tinggi	++ 7
Para Kasi	Memiliki peran dalam membantu pembuatan aplikasi Digitalisasi Data Personil	defender	tinggi	++ 7
Kapolsek Jajaran	Memeiliki peran dalam membantu pembuatan aplikasi Digitalisasi Data Personil	defender	tinggi	++ 7
Bamin Bag SDM	Memiliki peran untuk mengoreksi data personil dari Satker	Defender	Tinggi	++ 6
Kaurmin Satker dan Kasium Polsek Jajaran	Memiliki peran untuk memberikan data dan informasi personil ke tim efektif	Defender	tinggi	++ 6
Staf Bag Sumda	Memiliki peran untuk memberikan informasi ke tim efektif	apathetic	Sedang	+/- 5

EKSTERNAL				
Karo SDM Polda Sulut	Memiliki peran dalam membantu kesuksesan	latens	Sedang	5
Opr IT	Memiliki peran dalam membantu kesuksesan	apathetic	Sedang	+/- 5

Keterangan :

Jenis posisi		Pengaruh	Nilai
Sangat mendukung	+++	Sangat tinggi	9 - 10
Mendukung	++	Tinggi	6 – 8
Netral	+/-	Sedang	4 – 5
Menentang	-	Rendah	1 - 3

Promoter : pengaruh besar dan ketertarikan besar
 Defendere : pengaruh lemah namun ketertarikan besar
 Latent : pangaruh besar namun kertarikan lemah
 Apatetik : pengaruh lemah dan ketertarikan lemah

C. Strategi komunikasi

Pada proses aksi perubahan ini menggunakan strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian ide aksi perubahan serta proses implementasinya kepada para pihak yang terlibat, baik Tim Efektif maupun para *stakeholder* tak luput dari penggunaan strategi komunikasi. Dengan memperhatikan kelompok stakeholder di atas, strategi untuk mempengaruhinya sebagai berikut :

1. kelompok Promoters

kelompok yang memiliki kepentingan terhadap Aksi Perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil atau sebaliknya, strategi yang dipersiapkan :

a. Komunikasi dengan cara memberikan informasi untuk

menyakinkan bahwa kegiatan yang diusulkan sangat diperlukan dan berguna;

- b. Hal-hal yang dikomunikasikan antara lain dengan menyampaikan maksud, tujuan, manfaat, output yang dihasilkan serta impact dari aksi perubahan;
- c. Menyampaikan dukungan-dukungan yang diperlukan untuk suksesnya pelaksanaan aksi perubahan seperti : perlunya dukungan anggaran dan motivasi kepada tim.

2. Terhadap kelompok Defenders ;

kelompok yang memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungan dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi Aksi Perubahan , strategi yang dipersiapkan:

- a. Komunikasi dengan memberikan motivasi bahwa kegiatan aksi perubahan ini harus dilaksanakan karena berkaitan dengan tugas pokok dan merupakan kesempatan untuk menunjukkan kepada pihak lain bahwa kita mampu untuk mengemban amanah;
- b. Menjaga semangat, motivasi, memberikan apresiasi dan mengingatkan secara terus menerus pencapaian upaya agar aksi dapat terselesaikan;
- c. Mengajak diskusi dalam pembuatan perencanaan dan evaluasi permasalahan;
- d. Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan.

3. Terhadap kelompok Latens,

kelompok yang tidak memiliki kepentingan khusus tetapi memiliki pengaruh yang besar untuk mempengaruhi Aksi Perubahan jika mereka menjadi tertarik. Strategi yang dipersiapkan yaitu Membangun komunikasi dengan memberikan informasi mengenai maksud, tujuan , manfaat , output dari aksi perubahan

SIPENITAL

4. Terhadap kelompok Apathetics

Strategi yang dipersiapkan yaitu memberikan informasi seperlunya dan menjaga agar tidak menjadi penghambat dari kegiatan aksi perubahan ini.

Strategi Komunikasi yang diterapkan kepada stakeholder aksi perubahan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.3 identitas stakeholder dan strategi komunikasi:

No	Stakeholder	Tim efektif	Jenis Stakeholder			Pengaruh dan ketertarikan Stakeholder				Strategi komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoter	Latens	Defendr	Apathetic	
A.	INTERNAL									
1	Kapolres				√	√				Manage closely
2	Kabag Sumda	√			√	√				informastif
3	Para Kabag		√					√		informastif
4	Para Kasat		√					√		informastif
5	Para Kapolsek		√					√		informastif
6	Para Kasi		√						√	Persuasive
7	Kaurmin Satker	√		√					√	Persuasive
8	Kasium Polsek	√		√					√	Persuasive
9	Staf Bag SDM	√							√	Persuasive
	EXTERNAL									
1	Karo SDM				√		√			Manage closely
2.	Opr TIK	√		√					√	Persuasive

Keterangan :

- Primer : yang menerima dampak langsung
- Sekunder : yang tidak menerima dampak langsung
- Utama : yang dapat memengaruhi dan dipengaruhi
- Promoter : pengaruh besar dan ketertarikan besar
- Defender : pengaruh lemah namun ketertarikan besar
- Latent : pengaruh besar namun ketertarikan lemah
- Apatetik : pengaruh lemah dan ketertarikan lemah
- Manage closely : hubungan harus dijaga dengan tetap bagi stakeholder yang dimiliki
- Keep informed(ki) : informasikan setiap ada kejadian
- Keep satisfied (ks) : tetap dibuat tenang untuk kelangsungan aksi

- Minimal effort : menginformasikan sewajarnya
- Canalizing : berisikan ide sesuai dengan kepribadian, sikap-sikap dan motif khalayak
- Informatif : yang bertujuan mempengaruhi khlayak dengan jalan memberikan penerangan dengan apa adanya
- persuasif : mempengaruhi dengan tidak terlalu banyak berpikir kritis.
- Koersif edukatif : adanya paksaan, pendapat juga ancaman, pendapat, fakta dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan

BAB III

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi SDM

Mobilisasi Sumber Daya Manusia dalam aksi perubahan sangat penting yang dimulai dalam suatu perencanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan sehingga apa yang menjadi aksi perubahan aktivitasnya tetap terjaga atau berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian sumber daya manusia yang akan digunakan haruslah memiliki kemampuan, pengetahuan dan konsep berfikir untuk menunjang aksi perubahan. Mobilisasi sumber daya Manusia dapat membantu action leader mengendalikan, mempengaruhi dan meyakinkan stakeholder internal maupun eksternal dalam rangka pencapaian aksi perubahan.

Untuk itu dibentuk suatu tim kerja atau tim efektif yang akan mewujudkan aksi perubahan yang sudah dirancang yaitu Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa, yang digambarkan dalam tabel berikut;

Tabel 3.1 Tata Kelola SDM

STRUKTUR	DESKRIPSI
<pre> graph TD SPONSOR <--> MENTOR MENTOR <--> ACTION_LEADER[ACTION LEADER] ACTION_LEADER <--> COACH ACTION_LEADER <--> TIM_EFEKTIF[TIM EFEKTIF] </pre>	<p>a. AKBP KETUT SURYANA SIK, . jabatan Kapolres Minahasa selaku Sponsor yang berperan untuk memberikan dukungan persetujuan dan arahan secara strategis kepada action leader untuk kesuksesan rencana aksi perubahan</p>

	<p>b. AKBP KETUT SURYANA SIK. jabatan Kapolres Minahasa selaku Mentor berperan untuk memberikan bimbingan secara teknis kepada action leader untuk kesuksesan rencana aksi perubahan</p> <p>c. Kopol YINDAR SAPANGALLO, S.Sos, selaku action leader berperan :</p> <p>(1)Memimpin tim agar dapat bekerja dengan maksimal untuk menghasilkan aksi perubahan</p> <p>(2)Memontivasi seluruh tim agar dapat bekerja sesuai harapan dan memberikan ide dan masukan untuk terciptanya aksi perubahan.</p> <p>d. KOMPOL RENI AYI HERYANI, S.E., S.I.K., MM, selaku Coach yang berperan memberikan arahan secara teoritis dalam membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan action leader dan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan</p> <p>e. Tim efektif berperan dalam membantu action leader dalam melaksanakan aksi perubahan yang terdiri dari :</p> <p>(1)Kopol Samy Pandelaki Kabag SDM Polres Minahasa</p>
--	---

	<p>(2) IPTU Robi Wongkar Kasi TIK Polres Minahasa</p> <p>(3) IPTU I Putu Kusuma Kasikum Polres Minahasa</p> <p>(4) AIPDA Ibrahim Hamid Kasubag Dalper Polres Minahasa.</p> <p>(5) Bamin Bag SDM Polres Minahasa</p> <p>(6) Kaurmin Satker Polres Minahasa</p> <p>(7) Kasium Polsek jajaran Polres Minahasa</p>
--	--

2. Pengelolaan anggaran

Anggaran yang digunakan merupakan anggaran swadaya karena belum ada alokasi anggaran untuk pembuatan aksi perubahan

3. Pengelolaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam aksi perubahan ini antara lain

- a. Jaringan internet Polres Minahasa
- b. Ruang Rapat Polres Minahasa
- c. Laptob
- d. Printer
- e. Flasdisk
- f. Alat tulis lainnya

4. Strategi mengatasi masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan Aksi Perubahan action leader melakukan strategi pemecahan masalah sbagai berikut:

- a. menyusun jadwal pelaksanaan aksi perubahan secara rinci dan komitmen penuh terhadap jadwal yang telah ditentukan;

- b. membagi tugas kepada Tim efektif untuk bekerja sesuai pembagian tugas
- c. mengadakan rapat terbatas secara langsung dengan pengaturan jadwal sesuai penugasan
- d. melakukan komunikasi efektif dan berkoordinasi dengan baik dengan tim efektif dan stake holder internal untuk memberikan up date data dalam rangka realisasi aksi perubahan

5. Stakeholder

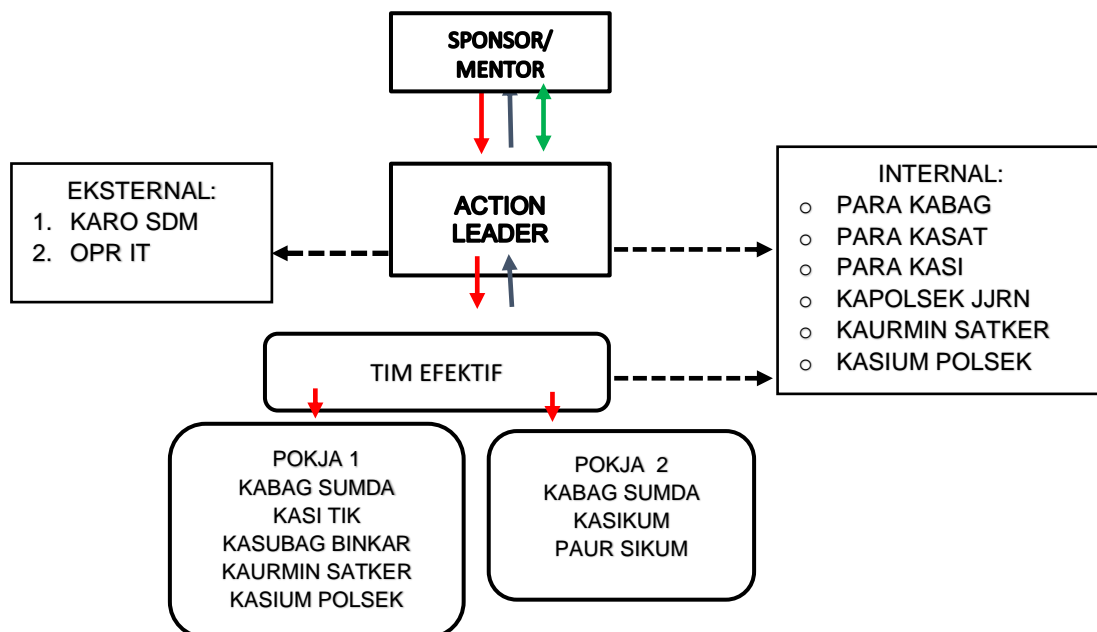
1. Dukungan Stakeholder

Dalam rangka implementasi aksi perubahan, dukungan stakeholder yang diperoleh action leader sebagai berikut :

Tabel 3.2 Dukungan Stkaeholder

NO	STAKEHOLDER	DUKUNGAN	EVIDENCE
	Kapolres	Promoter	Testimoni, Keputusan dan Surat Perintah.
	Karo SDM	Laten	Testimoni
	Kabag Sumda	Defender	Testimoni /pernyataann
	Para Kabag	Defender	Pernyataan
	Para Kasat	Defender	Pernyataan
	Kasi TIK	Defender	Pernyataan
	Kasi Kum	Defender	Pernyataan
	Kapolsek Jajaran	Defender	Pernyataan
	Paurmin Satker	Defender	Pernyataan
	Kasium Polsek	Defender	Pernyataan
	Opr Bag Sumda	Apatetic	Pernyataan
	Opr TIK	Apatetik	Pernyataan

2. Peta stake holder setelah aksi perubahan
Berikut Peta Jaringan dalam Aksi Perubahan



gambar 3.1. Peta Jaringan Stakeholder Polres Minahasa

Keterangan :

- Perintah : 
- Laporan : 
- Konsultasi : 
- Koordinasi : 

Action leader melaporkan dan konsultasi kepada Kapolres (mentor) tentang strategi pelaksanaan Rencana aksi Perubahan. Kapolres menyetujui dan memerintahkan action leader untuk melanjutkan rencana aksi perubahan

Kapolres mengeluarkan surat perintah tentang Tim Efektif untuk bersama dengan action leader melaksanakan rencana aksi perubahan

Action leader berkoordinasi dengan Stakeholder Internal tentang rencana aksi Perubahan;

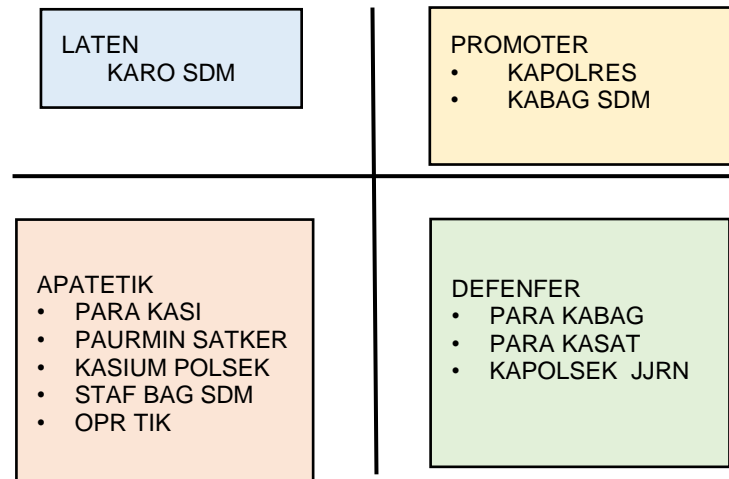
Action leader berkoordinasi dengan Stakeholder eksternal tentang rencana aksi Perubahan

Action leader melakukan sosialisasi kepada stakeholder internal terhadap rencana aksi Perubahan

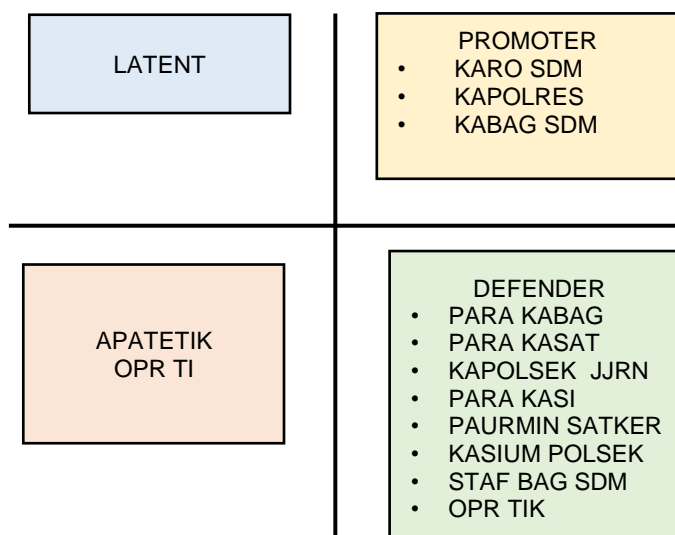
Action leader melaporkan kepada mentor dan berkoordinasi dengan coach mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan.

3. Kuadran stake holder sebelum dan setelah aksi perubahan

SEBELUM AKSI PERUBAHAN



SESUDAH AKSI PERUBAHAN



Gambar 3.2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan

Pada gambar 3.2 di atas menunjukkan adanya perubahan Kuadran Stakeholder sebelum dan sesudah aksi perubahan, yaitu perpindahan Karo SDM dari kuadran Latents ke Kuadran Promoters, dan perubahan kuadran pada Para Kasi, Paurmin Satker, Kasium Polsek serta Staf Bag SDMDari Apathetic ke Defenders. Hal ini terjadi selama aksi perubahan terus dilakukan strategi komunikasi berupa koordinasi, pendekatan personal, penjelasan tentang aksi perubahan, dan adanya dukungan dari stakeholder sehingga Analisa dan evaluasi terhadap Personil Polres Minahasa secara digital dapat tercapai.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara *milestone* dan implementasi

Dalam pelaksanaan aksi perubahan action leader berpedoman pada milestone yang telah disusun dan dipresentasikan dalam seminar namun terdapat beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan milestone disebabkan karena kondisi atau situasi lingkungan kerja action leader namun secara umum tidak berpengaruh banyak terhadap pelaksanaan tahapan aksi perubahan. Adapun tahapan pelaksanaan aksi perubahan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1) Konsultasi dengan Mentor

Setelah classical dan kembali ke satuan kerja melakukan konsultasi dengan mentor AKBP KETUT SURYANA, SIK, SH., MM., Kapolres Minahasa yang merupakan atasan langsung dari action leader, terkait rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan serta langkah-langkah yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan dari aksi perubahan tersebut.

Dalam tahapan ini, beberapa hal telah disepakati mentor dan *action leader* yaitu :

- a) Aksi perubahan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tupoksi Action leader dalam melakukan pengawasan dan anev terhadap kondisi personil Polres Minahasa yaitu aplikasi Sistem Pendataan Personil Secara Digital. ;
 - b) Penunjukan tim pelaksana dengan pembentukan tim efektif yang akan membantu action leader dengan Surat Perintah Kapolres ;
 - c) Sarana prasarana dan sumberdaya yang dapat mendukung aksi perubahan dapat menggunakan fasilitas inventaris kantor.
- 2) Konsultasi dengan Sponsor
- Konsultasi dengan Kapolres untuk menyampaikan permohonan persetujuan dan dukungan kepada terkait pelaksanaan Aksi Perubahan selama 60 hari dengan judul “Sistem Pendataan Personil Secara Digital di Polres Minahasa” beserta inovasi yang akan dibuat berupa Aplikasi Sipenital serta bukku panduan dan Keputusan Kapolres untuk menguatkan aplikasi aksi perubahan. .
- Kapolres selaku sponsor memberikan persetujuan dan dukungan aksi perubahan ini dengan memperhatikan kewenangan terbatas yang diberikan dalam melaksanakan aksi perubahan yang akan dilaksanakan serta menyarankan agar aksi perubahan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan sehingg hasil aksim perubahan ini dapat diimplementasikan oleh Kabag SDM
- 3) Pembentukan Tim Efektif
- Langkah selanjutnya dalam tahap perencanaan

adalah membentuk Tim Efektif Aksi Perubahan sesuai hasil konsultasi dengan mentor. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk tim yang solid sebagai pelaksana dari aksi perubahan. Untuk memaksimalkan kinerja Tim Efektif *action leader* berkoordinasi dengan Kabag Sumda Polres Minahasa KP. AMMY PANDELAKI, Kasi TIK IPTU ROBI WONGKAR dan Kasi Kum IPTU PUTU KUSUMA untuk menentukan personil-personil yang akan dilibatkan dengan memperhatikan kemampuan dari personil. Kemudian ditindak lanjuti dengan pembuatan surat perintah Kapolres Minahasa tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan yang mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana kerja kegiatan Aksi Perubahan “Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa”;
- b) Mempersiapkan dan melaksanakan koordinasi dengan stakeholder lainnya ;
- c) Membantu dalam menyelenggarakan administrasi kegiatan pelaksanaan aksi perubahan;
- d) Membantu *action leader* menyiapkan rancangan Aplikasi SIPENITAL, Buku Panduan serta Keputusan Kasatker terkait Aksi Perubahan ;
- e) Melaksanakan ujicoba penggunaan Aplikasi Sipenital Polres Minahasa;
- f) Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka tim efektif dibagi dua yaitu: Tim Pokja 1 untuk pembuatan Aplikasi dan Tim Pokja 2 untuk pembuatan Keputusan Kasatker.

b. Tahap Pengorganisasian

1) Rapat kerja Tim Efektif

Action leader memimpin rapat dengan Tim Efektif untuk melakukan sosialisasi Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan serta melakukan pembagian tugas masing-masing personil yang terlibat dalam pelaksanaan aksi perubahan hal ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi atau aktualisasi kepemimpinan dalam rangka perubahan kinerja organisasi untuk menfaatkan aksi perubahan yang dilaksanakan

2) Menyusun rencana kebutuhan anggaran

Pelaksanaan aksi perubahan ini berbasis anggaran mandiri (swadaya), namun perhitungan dari biaya yang dibutuhkan selama aksi perubahan perlu dilakukan untuk memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan antara lain;

- a) Biaya pembuatan Manual Book (BUku Pandua);
- b) Biaya penggandaan laporan;
- c) Biaya makanan dan minuman rapat.
- d) Honor operator
- e) Biaya aktivasi aplikasi

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memimpin rapat persiapan pelaksanaan aksi perubahan Rapat untuk menyampaikan informasi dan koordinasi terkait rencana persiapan aksi perubahan yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, *action leader* menjelaskan tentang rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan yaitu Sitem Pendataan Personil secara digital serta bagaimana

tahapan ujicoba dan implementasinya sebagai bahan untuk melakukan anu kondisi Personil Polres Minahasa. Selain itu juga di informasikan tentang rencana dari tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan berdasarkan jadwal yang telah disepakati dengan mentor.

- 2) Melakukan koordinasi dengan Tim Pokja 1 untuk mempersiapkan data Personil secara umum dalam format excel untuk diimport dalam aplikasi SIPENITAL, data yang diperlukan antara lain struktur organisasi Polres serta data pribadi seluruh personil Polres Minahaas

Dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dilakukan pengecekan dan koreksi agar data-data yang disajikan merupakan data valid. Capaian yang diharapkan dalam tahapan ini yaitu tersedianya data yang akurat tentang personil minhasa untuk kemudian dapat dianalisa dan evaluasi melalui aksi perubahan yang dibuat. Data yang dibuat akan diimport ke dalam aplikasi yang kemudian digunakan oleh Pengemban Fungsi SDM dan Dewan Pertimbangan Karir untuk mendistribusikan personil serta dapat digunakan sebagai salah satu cara memberikan reward dan punishment bagi personil.

- 3) Melaksanakan koordinasi dengan Tim Pokja 2 untuk merumuskan Produk atau dokumen untuk dapat menguatkan Penggunaan Aplikasi sebagai bentuk Aksi perubahan yang dilakukan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh personil Polres Minahaaa
- 4) Melakukan diskusi dan koordinasi dengan operator TI yang membuat aplikasi untuk menentukan point-point penting yang akan dimunculkan dalam aplikasi

SIPENITA yang akan dijadikan sebagai acuan melakukan evaluasi terhadap kondisi personil.

- 5) Melaksanakan sosialisasi Aplikasi SIPENITAL kepada Tim Efektif khususnya operator SDM dan Si Propam untuk dapat memahami input data personil yang sakit, bermasalah serta personil yang akan pension
- 6) Ujicoba penggunaan aplikasi SIPENITAL dalam pelaksanaan Rapat Mutasi Personil yang dihadiri oleh Dewan Pertimbangan Karir.

Setelah Aplikasi selesai dibuat kemudian diserahkan kepada Mentor untuk selanjutnya disosialisasikan kepada stakeholder yang terlibat yang kemudian memberikan dukungan karenan merasakan manfaat dari aksi perubahan yang yang dibuat. Dengan demikian diharapkan aplikasi SIPENITAL dapat meningkatkan kinerja Pengemban Fungsi Sumber Daya manusia untuk melakukan anev kondisi Personil Polres Minahasa.

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring, supervisi dilakukan untuk mengukur perkembangan perubahan yang telah dilaksanakan oleh peserta PKA pada tahap implementasi aksi perubahan yang dibuat.

Hasil monitoring bahwa tahapan pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana aksi perubahan, dokumen serta evidence sesuai. Untuk stakeholder semua mendukung aksi perubahan yang dilakukan sehingga stakeholder berpindah peta dukungannya. Hambatan yang dialami selama pelaksanaan aksi perubahan bahwa selama pelaksanaan aksi perubahan bersamaa dengan

Pelaksanaan seleksi penerimaan anggota Polri sehingga Tim efektif khususnya Pokja 1 sedikit kesulitan untuk membagi waktu untuk menyipakan data Personil dan pelaksanaan seleksi anggota Polri.

Setelah aplikasi dipresentasikan oleh Operator TI kemudian dilakukan evaluasi kembali terhadap yang sudah diinput untuk dilakukan pengecekan untuk menagntisipasi kemungkinan masih adanya data yang tidak sesuai dengan fakta yang ada.

Capaian keberhasilan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah bahwa Aplikasi Sistem Pendataan Personil Secara Digital (Sipenital) Polres Minahasa yang telah dibuat dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap Fungsi SDM dibandingkan dengan data yang selama ini digunakan. Aplikasi SIPENITAL juga sudah bisa dioperasikan dan mudah untuk diimplementasikan oleh operator satker maupun operator Polsek Jajaran..

e. Tahap Penyusunan Laporan

Telah disusun laporan Hasil Aksi Perubahan dengan berpedoman pada Sebagai bahan pertanggungjawaban Pada tahapan ini telah disusun hasil aksi perubahan dalam susunan laporan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Aksi Perubahan

TAHAP OFF CAMPUS				
A. TAHAP PERENCANAAN				
TAHAPAN	RENCANA	PELAKSANAAN	KET / EVIDENCE	KET
1. Melaporkan kepada atasan langsung selaku Mentor mengenai rencana aksi Perubahan dan pembentukan tim efektif	Minggu I 20 – 29 April 2023	Rabu 26 April 2021	ND undangan Daftar hadir Notulen Surat perintah Dokumentasi	Tercapai 100%
2. Melakukan sosialisasi terhadap Tim Efektif tentang Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan		Kamis 27 April 2023	ND Daftar Hadir Notulen Rapat Dokumentasi	Tercapai 100%
3. Koordinasi dengan Tim Efektif inventarisir data yang diperlukan dalam aksi perubahan		Jumat 28 April 2023	ND Daftar Hadir Notulen Rapat Dokumentasi	Tercapai 100%
4. Koordinasi dengan Pokja dalam rangka pembuatan Aplikasi		Sabtu 29 April 2023	ND Daftar Hadir Notulen Rapat Dokumentasi	Tercapai 100%
TAHAP PENGORGANISASIAN				
TAHAPAN	RENCANA	PELAKSANAAN	KET / EVIDENCE	KET
Menyusun rencana aksi perubahan/ penjadwalan secara rinci dan pembagian tugas Tim Efektif		Selasa 2 Mei 2023	Dokumentasi ND Notulen	Tercapai 100%
Penjelasan dan Pembagian tugas Tim Efektif		Rabu 3 mei 2023	Dokumentasi	Tercapai 100%
TAHAP PELAKSANAAN				
TAHAPAN	RENCANA	PELAKSANAAN	KET / EVIDENCE	KET
Pelaksanaan rapat antara <i>action leader</i> ,	Minggu II	Kamis 4 Mei 2023	Data personil Dokumentasi	Tercapai 100%

tim efektif dan <i>stakeholder</i> internal terkait tahapan pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan dan mengumpulkan data yang diperlukan			Nd undangan Notulen	
Proses pembuatan aplikasi oleh operator		Jumat 5 s/d sabtu 6 mei 2023	Dokumentasi	Tercapai 100%
Pembuatan Aplikasi	Minggu III	Senin 8 Mei 2023	Dokumentasi	Tercapai 100%
Penyusunan Konsep Keputusan Kasatker (Kapolres)		Selasa 9 Mei 2023	Dokumentasi	Tercapai 100%
Penyusunan Draf Buku Panduan		Rabu 10 Mei 2023	Konsep draf	Tercapai 100%
Pembuatan konsep Video Tutorial tentang Aplikai		Rabu 11 Mei 2023	Narasi Video AP	
Pembuatan Konsep Video Tutoria Aplikasi		Rabu 12 Mei 2023	Narasi Video AP	
Mengikuti Webinar tentang Personality Development dalam rangka pengembangan potensi		Rabu 13 Mei 2023	Dokumentasi Piagam	Tercapai 100%
Pembuatan Aplikasi Aksi Perubahan oleh operator	Minggu IV	Senin 15 Mei 2023	Dokumentasi	
Konsultasi dengan Mentor terkait perkembangan aksi perubahan		Selasa 16Mei 2023	Dokumentasi	Tercapai 100%
Penginputan Data oleh Opr		17 s/d 20 Mei	Dokumentasi	100 %
Penyerahan Link Aplikasi oleh Opr kepada Actin leader	Minggu V	22 Mei	Dokumentasi	100 %
Sosialisasi Aplikasi Kepada Opr dan ujicoba Aplikasi		23/26 Mei	Dokumentasi	100 %

Pemeriksaan buku Panduan Aplikasi		27 Mei	Dokumentasi	100 %
Sosialisasi kepada PJU dan Kapolsek Jajaran	Minggu VI	29 Mei	Dokumentasi	
Konsultasi dengan Mentor tentang aplikasi dan Permohonan Penerbitan Keputusan Kasatker		30 Mei	Dokumentasi	
Penantangan Tanganan BA Penyerahan Aplikasi dan Buku Panduan		31 mei	Dokumentasi Buku Panduan	
Penyelesaian Video Aksi Perubahan		2 juni s/d 3 Juni	Dokumentasi	
D. TAHAP MONITORING DAN EVALUASI				
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan	Minggu VII	Senin 5 s/d10 Juni 2023	Kuesioner Perbaikan data	Tercapai 100%
Penyusunan Laporan Akhir Aksi Perubahan	Minggu VIII	12 s/d 17 juli	Laporan Aksi Perubahan	Tercapai 100%
PASCA DIKLAT				
Terlaksananya anev Kondisi Personil Polres Minanahaa secara digiatal dan keberlangsungan aplikasi di lingkungan Polres Minahasa	Juli s.d. Desember 2023			

2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

Dalam implementasi aksi perubahan diperoleh gambaran dengan memberikan pertanyaan seputar aplikasi kepada operator sebagai responden secara acak sebanyak 10 personil. Berdasarkan hasil tersebut dari 10 pertanyaan yang diberikan secara umum memberikan tanggapan yang positif terkait AKSI perubahan, dimana 78% yang memberikan jawaban sangat setuju dan 22% yang menyatakan setuju. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi SIPENITAL sebagai wujud dari aksi perubahan dapat dijadikan sebagai sarana atau instrumen untuk melakukan Analisa dan evaluasi terhadap kondisi personal Polres Minahasa.

Adapun capaian dan implementasi Aksi Perubahan :

a. Tim Efektif

Terbentuknya tim Efektif dalam rangka menunjang Pelaksanaan Aksi Perubahan dengan melibatkan bagian terkait berdasarkan rekomendasi Mentor, kemudian dikuatkan dengan terbitnya Surat Perintah Kapolres Minahasa Nomor : Sprint/185/IV/DIK.2.5/2023 tanggal 26 April 2023 tentang Personil yang ditunjuk sebagai Tim Efektif dalam rangka Proyek Perubahan Siswa PKA Tahun 2023. Tim ini terbentuk untuk membantu menyiapkan data dalam rangka pembuatan Aplikasi yang akan dijadikan sebagai sarana untuk melakukan Analisa dan evaluasi Kondisi Personil Polres Minahasa secara digital dan lebih cepat.

b. Aplikasi SIPENITAL beserta buku Panduan.

Dengan adanya Aplikasi SIPENITAL proses Analisa dan evaluasi Kondisi Personil Polres Minahasa yang dilaksanakan oleh pengembangan fungsi Sumber Daya Manusia dari segi :

- 1) prosentase Data Rill Polres dibandingkan Daftar Susunan Personil.
 - 2) Jabatan tau Posisi yang masih di masing-masing bagian dan Polsek jajaran
 - 3) informasi terkait Personil yang bermasalah
 - 4) Informasi personil yang sakit
 - 5) Informasi personil yang akan pension
- c. Implementasi SIPENITAL dalam pelaksanaan anev Personil.

Dewan Pertimbangan Karir (DPK) Polres Minahasa yang dipimpin oleh Action Leader sudah memanfaatkan Aplikasi SIPENITAL dalam penempatan personil dengan memperhatikan prosentase pemenuhan di masing-masing bagian serta, kondisi personil bermasalah maupun sakit untuk diajukan dalam mutasi personil. Demikian halnya dengan Operator Bag SDM dan Opr Si Propam lebih memudahkan untuk mendatakan personil yang bermasalah baik proses disiplin maupun proses kode etik.

3. Evaluasi terhadap aksi Perubahan

Evaluasi terhadap Aksi Perubahan Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres Minahasa menggunakan instrument yang sederhana dengan sasaran Stakeholder internal yang akan mengoperasionalkan aplikasi tersebut dengan memberikan daftar pertanyaan seputar Aplikasi Sipenital dengan jumlah Responden 10 orang, dengan hasil jawaban dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4. Rekapitulasi Jawaban Responden

NO	PERNYATAAN	JUMLAH JAWAB RESPONDEN				
		SS	S	R	KS	TS
1	Aplikasi Sipenital Mudah Untuk Digunakan	10 100%	0			
2	Buku Panduan Aplikasi Sipenital Mudah Dipahami	8 80%	2 20%			

3	Aplikasi Sipenital Menjadi Alat/Tools Utama Dalam Melakukan Anev Kondisi Personil Polres Minahasa	7 70%	3 30%			
4	Aplikasi Sipenital Memudahkan Paurmin Satker Dan Kasium Polek Untuk Dalam Melaksanakan Pendataan Personil Secara Digital	10 100%				
5	Aplikasi Sipenital Memudahkan Paurmin Satker Dan Kasium Polek Untuk Mencari Data Personil	10 100%				
6	Aplikasi Sipenital Memudahkan Pju Dan Kapolsek Untuk Melakukan Monitor Kondisi Personil	7 70%	3 30%			
7	Pelatihan Aplikasi Sipenital Telah Dilaksanakan Dan Penyampaian Kepada Para <i>Stakeholder</i> Dapat Diterima Secara Jelas Dan Mudah Dipahami	7 70 %	3 30%			
9	Saya Yakin Bahwa Aplikasi Sipenital Ini Merupakan Suatu Inovasi Dalam Peningkatan Kinerja Kabag Sdm Polres Minahasa Untuk Meningkatkan Anev Kondisi Personil	9 90%	1 10%			
10	Saya Memberikan Dukungan Dan Apresiasi Positif Dengan Adanya Aksi Perubahan Berupa Aplikasi Sipenital	10 100%				
	Jumlah Rata-rata	78%	22%			

SS = sangat setuju

S = setuju

R = Ragu ragu

KS = Kurang setuju

TS = tidak setuju

Berdasarkan berdasarkan table tersebut diatas menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap aplikasi SIPENITAL. Secara umum dapat digambarkan bahwa responden yang sangat setuju 78% sedangkan yang setuju 22%. Walaupun aksi perubahan ini dalam

lingkup internal namun dapat memberikan gambaran bahwa Sistem pendataan secara personil secara digital dapat diterima oleh Stakeholder Aksi perubahan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

4. Strategi pengembangan kompetensi

Strategi pengembangan Kompetensi adalah upaya untuk membekali diri dengan kemampuan untuk dapat melakukan perubahan dalam organisasi sehingga dapat berdaya saing, pengembangan kompetensi dapat berupa kompetensi teknis, kompetensi manajerial serta sosial, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan maupun sikap perilaku sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan.

Dalam rangka aksi perubahan Strategi pengembangan kompetensi yang dilakukan dalam rangka aksi perubahan yaitu dengan mengikuti seminar atau webinar Personality Development untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan maupun sikap perilaku.

Point penting dalam seminar Personality Development bahwa Dalam merintis bisnis perlu memperhatikan hal-hal mendasar yang akan membantu mencapai kesuksesan antara lain skill (keahlian), attitude (sikap), action (kerjakan), network (jaringan), partner (teman kerja).

Disamping mengikuti webinar dalam pengembangan kompetensi juga dilakukan dengan memperbanyak kegiatan keagamaan untuk meningkatkan iman dan percaya yang berdampak terhadap sikap dan perilaku dalam aktivitas sehari-hari.

5. Keterkaitan mata pelatihan dengan aksi perubahan

Materi pelatihan yang diikuti dalam rangka pengembangan kompetensi memiliki kaitan atau hubungan dengan aksi perubahan yang sedang dikerjakan sebagai berikut :

- a. Untuk melakukan suatu perubahan harus memiliki kemampuan atau keahlian antara lain untuk memanfaatkan teknologi, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.
- b. Sikap dan perilaku sangat menentukan dalam melaksanakan aksi perubahan. Sikap dan perilaku akan berdampak serius terhadap terciptanya kordinasi dan kerjasama dalam organsiasi untuk mencapai suatu perubahan bagi peningkatan kinerja organisasi. Sikap pemimpin yang menjadi panutan akan memudahkan untuk menggerakkan orang lain melakukan perubahan.
- c. semangat untuk bekerja.
Memiliki kemampuan dan sikap perilaku yang baik dengan sendirinya akan memudahkan dalam bertindak (action) untuk melakukan suatu pekerjaan atau perubahan. Dengan kemampuan untuk bertindak dan bekerja maka akan memacu untuk belajar untuk memperbaiki kasalangan mengurangi kesalahan.
- d. Jaringan
Memiliki jaringan luas akan sangat memudahkan dalam mewujudkan aksi perubahan. Semakin banyak jaringan maka beban kerja semakin ringan karena adanya pembagian tugas yang baik.
- e. Rekan kerja (Partner)
Perlu membina kerjasama dengan Partner yang baik agar sesuatu yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Tumbuhkan kebersamaan, kekeluargaan dan kerjasama yang baik untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu kinerja organisasi

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi dasar pembuatan aksi perubahan yaitu Kondisi data personil Polres Minahasa yang diarsipkan oleh Bag Sumda masih dalam format excel dan word, sehingga dalam setiap pelaksanaan anev kondisi personil dari jumlah (prosentase), masa pensiun, masa dinas, membutuhkan waktu yang lama karena masih dilakukan secara manual sehingga berpengaruh juga terhadap pendistribusian personil yang belum seimbang.

Untuk itu upaya yang telah dilakukan yaitu melakukan evaluasi terhadap kondisi atau permasalahan tersebut kemudian merumuskan aksi perubahan yang dapat memperbaiki atau memudahkan pengemban Fungsi Sumber Daya Manusia dan bekerjasama dengan Stake holder eksternal dan internal sehingga dapat dibuat suatu system Pendataan Secara Digital Personil Polres Minahasa. Disamping itu dengan adanya Aplikasi Sistem Pendataan Personil Secara Digital (SIPENITAL) Polres Minahasa dapat memberikan kemudahan bagi Pimpinan dalam melakukan monitor langsung kondisi personil karena dapat diakses melalui system Android.

B. Rekomendasi

Aksi Perubahan yang telah dilaksanakan yaitu Sistem Pendataan Personil Secara Digital Polres semoga dapat memberikan nilai tambah bagi Polres Minahasa khususnya dalam melakukan analisa dan Evaluasi terhadap Kondisi Personil Polres Minahasa yang dapat memudahkan Wakapolres maupun Kabag Sumda yang tergabung dalam Dewan Pertimbangan Karir Polres Minahasa karena sudah dalam bentuk aplikasi digital.

Berkaitan dengan hal tersebut maka action leader merekomendasikan kepada pimpinan sebagai berikut :

1. Agar Aplikasi Sipenital dapat dimanfaatkan oleh Bag Sumda Polres Minahasa untuk melakukan analisa dan evaluasi serta memonitor kondisi Personil Polres Minahasa sehingga dapat tertata lebih baik.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap Aplikasi Sipenital untuk kemungkinan dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur lain sehingga semakin baik dan lengkap.

Tondano , Juni 2023

PESERTA



YINDAR TANDIABENG SAPANGALLO, S.Sos